

**STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS BAGI PARA
JAMAAH MASJID JOGOKARYAN YOGYAKARTA**



Oleh:

HAFIDUDIN BADRUN ZAMAN

NIM. 1220410258

TESIS

**DIAJUKAN KEPADA
PROGRAM PASCASARJANA UIN SUNAN KALIJAGA
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
YOGYAKARTA**

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafidudin Badrun Zaman, S.Pd.I
NIM : 12.204.10258
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 April 2015

Saya yang menyatakan



Hafidudin Badrun Zaman, S.Pd.I
NIM: 12.204.10258

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafidudin Badrun Zaman, S.Pd.I
NIM : 12.204.10258
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 01 April 2015

Saya yang menyatakan



Hafidudin Badrun Zaman, S.Pd.I
NIM: 12.204.10258



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
MENINGKATKAN RELIGIUSITAS BAGI PARA
JAMAAH MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA

Nama : Hafidudin Badrun Zaman, S.Pd.I
NIM : 1220410258
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus : 17 April 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 04 Mei 2015

Direktur,



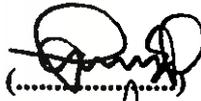
Prof. Soorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
MENINGKATKAN RELIGIUSITAS BAGI PARA
JAMAAH MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA
Nama : Hafidudin Badrun Zaman, S.Pd.I
NIM : 12.204.10258
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 17 April 2015

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

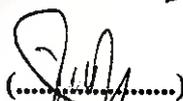
Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, MA


(.....)

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag


(.....)

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag


(.....)

Penguji : Dr. Sumedi, M.Ag


(.....)

diuji di Yogyakarta pada 17 April 2015

waktu : 10.00 s.d 11.00 WIB.

Hasil/Nilai : 90 / (A)

IPK : 3,68

Predikat : *Cum laude*

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN
RELIGIUSITAS BAGI PARA JAMAAH MASJID JOGOKARYAN
YOGYAKARTA**

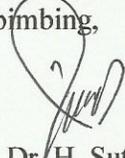
yang ditulis oleh:

Nama : Hafidudin Badrun Zanab, S.Pd.I
NIM : 12.204.10258
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2014
Pembimbing,


Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag
NIP. 196311071989031003

ABSTRAK

Khafiduddin Badrun Zaman, 2015 “STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS BAGI PARA JAMAAH MASJID JOGOKARYAN YOGYAKARTA. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pembimbing: Dr.....

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana strategi pendidikan Islam di Masjid Jogokariyan Yogyakarta? (2) Bagaimana keberhasilan strategi pendidikan Islam dalam meningkatkan religiusitas jama'ah Masjid Jogokariyan Yogyakarta? (3) Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan religiusitas jama'ah Masjid Jogokariyan Yogyakarta? Adapun Tujuan Penelitian ini adalah (1) Melakukan kegiatan dalam rangka mengetahui strategi pendidikan Islam kepada jama'ah di Masjid Jogokariyan Yogyakarta, (2) Untuk mengetahui keberhasilan strategi pendidikan Islam dalam meningkatkan religiusitas jama'ah di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. (3) Menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan religiusitas jama'ah di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan naturalistik yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian. Objek penelitiannya adalah jamaah dan Takmir masjid Jogokariyan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Proses analisis data meliputi tabulasi dan klasifikasi data, reduksi data, interpretasi data, dan kesimpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama*, Strategi Pendidikan Islam yang digunakan dalam meningkatkan religiusitas jamaah masjid Jogokariyan antara lain; memberikan pendidikan Islam secara berkelanjutan mulai usia dini hingga lanjut usia, mengemas acara yang menarik dan tidak membosankan, merangkul semua organisasi masyarakat, memberikan pelayanan terhadap segala kebutuhan jamaah, mengundang pembicara yang benar-benar kompeten di bidangnya, dan menggunakan media MJ TV dan buletin. *Kedua*, Adapun keberhasilan strategi pendidikan Islam dalam meningkatkan religiusitas jamaah dapat dilihat dari keaktifan jamaah baik ketika mengikuti kegiatan ubudiyah yang bersifat harian seperti jamaah sholat lima waktu dan tadarus rutin ibu-ibu setelah maghrib, dan juga kegiatan ubudiyah yang bersifat insidental seperti buka bersama Ramadhan dan puasa arafah, jamaah sholat taraweh, dan kajian-kajian yang diadakan oleh biro-biro pendidikan. *Ketiga*, Keberhasilan tersebut tidak lepas dari faktor pendukung yang berasal dari masyarakat Jogokariyan seperti tingginya motivasi masyarakat untuk memperdalam wawasan keislaman, Kepercayaan warga kepada takmir cukup tinggi, pola hidup masyarakat Jogokariyan yang longgar di malam hari, dan rasa memiliki masjid sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Jogokariyan. *Keempat*, Sementara untuk faktor penghalang sebenarnya tidaklah banyak seperti heterogenitas jamaah yang memiliki banyak aliran dan tingginya tingkat pendidikan warga sehingga setiap acara kajian butuh pemateri-pemateri yang berkompoten dalam bidangnya.

Kata Kunci : Strategi Pendidikan Islam, Religiusitas, Jamaah Masjid.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي فضل بني آدم بالعلم والعمل على جميع العالم
والصلاة والسلام على نبينا محمد سيد العرب والعجم
وعلى آله وأصحابه منيع العلوم والحكم. أما بعد

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas segala limpahan rahmat dan inayah-Nya sehingga penelitian tesis yang berjudul “Strategi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Religiusitas Bagi Para Jamaah Masjid Jogokaryan Yogyakarta” ini dapat diselesaikan.

Fungsi masjid sebagai tempat pendidikan merupakan fakta sejarah yang sulit ditolak. Hal ini didasarkan bahwa masjid telah digunakan sebagai tempat pendidikan sejak berabad-abad awal perkembangan dakwah Islam. Bahkan hingga kini budaya ta’lim yang dilakukan di masjid masih mudah ditemui. Sebagaimana dijelaskan oleh Zakiah Drajat yang dikutip dari Syalabi dalam bukunya “Sejarah Pendidikan Islam”, ia menjelaskan bahwa sejarah Pendidikan Islam sangat erat pertaliannya dengan masjid. Karena itu apabila membicarakan masjid berarti juga membicarakan suatu lembaga yang dipandang sebagai tempat yang asasi untuk menyiarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam. Lingkaran-lingkaran pelajaran telah diadakan di masjid semenjak masjid didirikan dan keadaan ini berlangsung bertahun-tahun dengan tidak putus-putusnya di seluruh Negeri Islam.

Strategi Pendidikan Islam yang digunakan dalam meningkatkan religiusitas jamaah masjid antara lain; memberikan pendidikan Islam secara berkelanjutan mulai usia dini hingga lanjut usia, mengemas acara yang menarik dan tidak membosankan, merangkul semua organisasi masyarakat, memberikan pelayanan terhadap segala kebutuhan jamaah, mengundang pembicara yang benar-benar kompeten di bidangnya, dan menggunakan media MJ TV dan bulletin.

Adapun keberhasilan strategi pendidikan Islam dalam meningkatkan religiusitas jamaah dapat dilihat dari keaktifan jamaah baik ketika mengikuti kegiatan ubudiyah yang bersifat harian seperti jamaah sholat lima waktu dan

tadarus rutin ibu-ibu setelah maghrib, dan juga kegiatan ubudiyah yang bersifat insidental seperti buka bersama ramadhan dan puasa arafah, jamaah sholat taraweh, dan kajian-kajian yang diadakan oleh biro-biro pendidikan.

Laporan hasil penelitian tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Agama Islam pada program pasca sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan hasil penelitian tesis ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah kami untuk menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, MA., selaku Kepala Prodi Pendidikan Islam.
4. Dr. Abdul Munip, M.Ag., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam.
5. Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag., selaku pembimbing penelitian ini, terimakasih atas bimbingan dan arahnya.
6. Seluruh Dosen dan Pegawai Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
7. Ketua tamir masjid Jogokariyan (Ust Muhammad Jazir Asp) Yogyakarta dan seluruh pengurus tamir, jama'ah masjid Jogokariyan yang telah berkenan mengarahkan dan membimbing selama penelitian berlangsung.
8. KH. Ahmad Zabidi Marzuqi dan Nyai Hj. Barokah Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah (PPNU), teman-teman seperjuangan di Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Diniyah dan Asrama Pelajar PPNU, teruslah berjuang laksana Rasulullah yang tiada henti mengibarkan bendera *rahmatan lil 'alamin*.

9. Ayahanda Bapak Latoif dan Ibunda tercinta Afsah, Kakak-kakak serta adik-adikku tercinta yang senantiasa memberikan do'a, motivasi, spirit, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
10. Teman-teman kelas PAI-B Angkatan 2012-2013 yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan tesis ini, kalianlah teman sejati, marilah bersama-sama kita merajut kesuksesan dunia akhirat.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, penyusun menghaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan serta pahala dari Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 01 April 2015

Penyusun

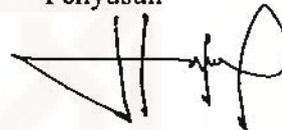
Hafidudin Badrun Zaman

9. Ayahanda Bapak Latoif dan Ibunda tercinta Afsoh, Kakak-kakak serta adik-adikku tercinta yang senantiasa memberikan do'a, motivasi, spirit, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini.
10. Teman-teman kelas PAI-B Angkatan 2012-2013 yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan tesis ini, kalianlah teman sejati, marilah bersama-sama kita merajut kesuksesan dunia akhirat.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, penyusun menghaturkan banyak terima kasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan serta pahala dari Allah swt. Amin.

Yogyakarta, 01 April 2015

Penyusun



Hafidudin Badrun Zaman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KONSEP SETRATEGI PENDIDIKAN ISLAM, RELIGIUSITAS, DAN MASJID	20
A. Konsep Strategi Pendidikan Islam	20
1. Pengertian Strategi.....	20
2. Pendidikan Islam	21
B. Kajian Konsep Tentang Religiusitas.....	34
1. Pengertian Religiusitas	34
2. Dimensi-Dimensi Religiusitas.....	36
C. Kajian Konsep Tentang Masjid.....	53
1. Pengertian Masjid	53
2. Fungsi Masjid	54
BAB III DESKRIPSI MASJID JOGOKARIYAN.....	58
A. Deskripsi Masjid Jogokariyan	58

1. Letak dan Kondisi Masjid Jogokariyan	58
2. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Masjid Jogokariyan	59
3. Visi dan Misi Masjid Jogokariyan	66
4. Program Kerja Masjid Jogokariyan	66
5. Sarana dan Prasarana Masjid Jogokariyan	67
B. Fungsi Masjid Jogokariyan Bagi Masyarakat Jogokariyan dan Sekitarnya.....	73
1. Sebagai Pusat Ibadah.....	73
2. Sebagai Pusat Pembinaan.....	75
3. Sebagai Pusat Kesehatan.....	75
4. Sebagai Pusat Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan.....	76
5. Sebagai Bimbingan Komunikasi.....	76
6. Sebagai Pusat komunikasi dan Informasi	77
C. Program-Program Masjid Jogokariyan Dalam	
Meningkatkan Religiusitas	78
1. Biro Pembinaan HAMAS	78
2. Biro Pembinaan RMJ	78
3. Biro Pembinaan KURMA	79
4. Biro Pembinaan UMMIDA.....	79
5. Biro Pembinaan FKMS	79
6. Biro Kuliyah Subuh	80
7. Kampung Romadon	80
BAB IV STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN RELIGIUSITAS	
JAMAAH MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA.....	81
A. Pendidikan Islam Berkelanjutan	82
B. Kegiatan untuk Semua Golongan Ormas Islam	90
C. Pelayanan Terhadap Segala Kebutuhan Jamaah	93
D. Menggunakan MJTV dan Buletin.....	95
BAB V KEBERHASILAN STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM	
DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS JAMAAH	98

A. Keaktifan Jamaah Dalam Mengikuti Agenda Kegiatan Masjid	98
B. Keistiqomahan Keaktifan Jamaah dalam Mengikuti Kegiatan..	100
C. Gerakan Sholat Jamaah di Masjid Menjadi Gerakan Keluarga	100
D. Loyalitas dan Integritas Jamaah	101
BAB IV FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT UPAYA PENINGKATAN RELIGIUSITAS JAMAAH DI MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA JAMAAH.....	104
A. Faktor Pendukung Upaya Peningkatan Religiusitas Jamaah	104
1. Tingginya Motivasi Masyarakat untuk belajar agama	104
2. Tingginya Kepercayaan Warga kepada Takmir.....	106
3. Pola Hidup Masyarakat Jogokariyan	107
4. Adanya rasa memiliki masjid dan kegiatannya.....	108
B. Faktor Penghambat upaya peningkatan religiusitas jamaah	108
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran-saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN DAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116
DAFTAR TABEL	117



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Ruang Masjid Jogokariyan dan Kegunaannya, 68
Tabel 2	Daftar Pemateri dan Materi Pengajian UMMIDA, 84



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Suasana Sholat Jamaah Di Masjid Jogokariyan, 96
- Gambar 2 Jamaah Mendengarkan Kultum Sholat Taraweh, 96
- Gambar 3 Suasana pemotongan hewan Qurbandi Masjid Jogokariyan, 99
- Gambar 4 Suasana penyaluran hak suara pada pemilihan ketua takmir, 99
- Gambar 5 Antusias Warga Dalam Mengikuti Kajian, 102

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan telah melakukan penelitian.
- Lampiran 2 : Catatan laporan dan hasil observasi.
- Lampiran 3 : Daftar pertanyaan dan jawaban wawancara dengan tamirul masjid
(Bapak Rizal)
- Lampiran 4 : Daftar pertanyaan dan jawaban wawancara dengan jama'ah
(Bapak Subagyo)
- Lampiran 5 : Profil masjid Jogokariyan Yogyakarta
- Lampiran 6 : Struktur masjid Jogokariyan Yogyakarta
- Lampiran 7 : Remaja masjid Jogokariyan Yogyakarta
- Lampiran 8 : Manajemen masjid Jogokariyan Yogyakarta
- Lampiran 9 : Gambar kegiatan-kegiatan masjid Jogokariyan Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid pada awalnya merupakan tempat pusat segala kegiatan, bukan saja sebagai pusat ibadah khusus seperti shalat dan i'tikaf, tetapi masjid merupakan pusat kebudayaan dan muamalat. Masjid merupakan tempat dimana lahir kebudayaan Islam yang demikian kaya dan berkah.¹ Kejayaan umat Islam yang telah tertulis di dalam lembaran-lembaran sejarah peradaban Islam tidak bisa dilepaskan dari proses pendidikan Islam yang dilakukan di masjid.

Pada dasarnya keberadaan masjid tidak bisa dilepaskan dari perkembangan pendidikan Islam, karena awal mula pendidikan Islam diselenggarakan di masjid. Pendidikan yang berawal dari masjid sejatinya sudah dipraktikkan langsung serta dicontohkan oleh Rasulullah SAW, Beliau tidak hanya berperan sebagai seorang Nabi saja yang menyampaikan wahyu-wahyu dari Allah SWT. Tapi juga mampu berperan sebagai seorang pendidik yang handal dan mampu menggunakan sarana masjid secara maksimal.

Fungsi masjid sebagai tempat pendidikan merupakan fakta sejarah yang sulit ditolak. Hal ini didasarkan bahwa masjid telah digunakan sebagai tempat pendidikan sejak berabad-abad awal perkembangan dakwah Islam. Bahkan hingga kini budaya ta'lim yang dilakukan di masjid masih mudah

¹Sofan Safri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Dhana Bhakti Prima, 1996), hlm. 5.

ditemui.² Sebagaimana dijelaskan oleh Zakiah Drajat yang dikutip dari Syalabi dalam bukunya “Sejarah Pendidikan Islam”, ia menjelaskan bahwa sejarah Pendidikan Islam sangat erat pertaliannya dengan masjid. Karena itu apabila membicarakan masjid berarti juga membicarakan suatu lembaga yang dipandang sebagai tempat yang asasi untuk menyiarkan ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam. Lingkaran-lingkaran pelajaran telah diadakan di masjid semenjak masjid didirikan dan keadaan ini berlangsung bertahun-tahun dengan tidak putus-putusnya di seluruh Negeri Islam.³

Selain itu, masjid juga dapat difungsikan sebagai persemaian segala sesuatu yang bernilai amal kebajikan baik yang berdimensikan nuansa ukhrawiyah yang transenden maupun nuansa duniawiyah dalam sebuah garis kebajikan dan kemaslahatan. Begitulah Rasulullah pernah meneladankan. Pengenalan pendidikan yang dilakukan di masjid sejatinya merupakan cara yang efektif untuk menanamkan rasa cinta dan memiliki masjid kepada jiwa kaum muslimin. Sehingga apa yang didapat oleh seorang muslim tentang pengalamannya dan pemahamannya terhadap masjid dapat terbiasakan dan diaplikasikan di tempat mereka tinggal.

Akan tetapi, manakala melihat pada konteks kekinian, maka sungguh akan miris karena masjid-masjid saat ini sepi dari sentuhan tangan dan pikiran yang kreatif sehingga amat terkesan miskin daya, tak sepadan dengan kenyataan bangunan fisiknya. Masyarakat kini seakan menjauh dari masjid

²A Bachrun Rifa'i & Moch.Fakhruroji, *Manajemen Masjid, Mengoptimalkan Fungsi Sosial-Ekonomi Masjid*,(Bandung: Benang Merah Press, 2005), hlm. 58-59.

³Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara,2004), hlm. 75.

dan konsekuensinya masjid terkesan jauh pula dari masyarakat sekelilingnya. Kalaupun ada kegiatan masjid, hanya sebatas seremonial belaka ketika dirayakan hari-hari besar Islam.

Mencermati fenomena tersebut, pendidikan agama Islam dalam arti luas bagi para jama'ah terasa sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman tentang fungsi masjid sebagaimana zaman Nabi. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi jama'ah dalam memakmurkan masjid dan memfungsikannya sebagaimana seharusnya.

Seperti halnya yang dilakukan oleh takmir masjid Jogokariyan Yogyakarta. Dalam rangka meningkatkan dan memaksimalkan fungsi masjid sebagaimana mestinya, ta'mirul masjid berupaya memberikan pendidikan berupa kegiatan-kegiatan pengajian, ta'lim, tahsin dan lainnya secara rutin kepada para jamaah. Harapannya adalah melalui pendidikan tersebut akan timbul sikap kesadaran beragama dalam setiap pribadi umat muslim.

Akan tetapi, tidak dipungkiri diantara kegiatan-kegiatan tersebut justru dapat menghilangkan nilai-nilai religiusitas, misalnya dimensi keimanan akan hal-hal yang bersifat ruhani dan imanen. Seperti salah satu program kegiatan yang dilakukan ta'mirul masjid, dengan memberikan hadiah umrah bagi jamaah yang rajin melaksanakan sholat lima waktu sebagaimana di ungkapkan oleh bapak Sutejo berikut:

“Pada dasarnya ta'mir masjid hanya mengakomodasi aspirasi para jamaah. Karena pada tahun ini ada jama'ah yang berkeinginan untuk mengumrahkan jamaah masjid yang “berprestasi” dalam hal intensitas ke masjid,

maka kami dari pihak takmir memfasilitasi hal tersebut. Setelah kami lakukan penyeleksian terhadap tingkat partisipasi keaktifan para jamaah di masjid, maka kami mengumumkan ada 4 jamaah yang mendapatkan hadiah umrah tersebut, dan Insya Allah akan diberangkatkan Tahun berikutnya”.⁴

Kegiatan seperti ini pada satu sisi dapat meningkatkan motivasi jamaah untuk beribadah. Akan tetapi pada sisi lain, dapat juga memiliki dampak negatif berupa hilangnya kesadaran bahwa tujuan akhir dari setiap ibadah adalah untuk menggapai ridha Allah. Dengan demikian maka berubahlah orientasi agama dari yang imanen (transenden) menjadi orientasi keduniaan (profan).

Dengan melihat kondisi tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan strategi pendidikan Islam yang dilakukan oleh ta'mir masjid dalam meningkatkan religiusitas jamaah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pendidikan Islam di Masjid Jogokariyan Yogyakarta?
2. Bagaimana keberhasilan strategi pendidikan Islam dalam meningkatkan religiusitas jama'ah Masjid Jogokariyan Yogyakarta?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan religiusitas jama'ah Masjid Jogokariyan Yogyakarta?

⁴Hasil wawancara dengan salah satu pengurus ta'mir masjid Jogokariyan Bapak Sutejo Kamis, 28 Oktober 2014.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Melakukan kegiatan dalam rangka mengetahui strategi pendidikan Islam kepada jama'ah di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui keberhasilan strategi pendidikan Islam dalam meningkatkan religiusitas jama'ah di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.
- c. Menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan religiusitas jama'ah di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Memberikan informasi yang mendalam, obyektif, dan berimbang mengenai strategi pendidikan Islam kepada jama'ah di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.
- 2) Sebagai sumbangan data ilmiah dalam bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya yang terkait.

b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat pada umumnya dan dunia pendidikan khususnya, sehingga dapat menjadi acuan dalam menyusun strategi pendidikan Islam yang baik kepada jama'ah di masjid-masjid.

- 2) Menambah khasanah keilmuan bagi peneliti secara pribadi sebagai bekal dalam menapaki profesi sebagai akademisi dan praktisi pendidikan.
- 3) Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademisi yang mengadakan penelitian berikutnya, baik meneruskan maupun mengadakan riset baru.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, penelitian tentang “Model Pendidikan Agama dalam Meningkatkan Religiusitas Jama’ah Masjid Jogokariyan Yogyakarta” belum pernah ada. Sekalipun demikian penelitian-penelitian terkait tema dimaksud yang pernah ada antara lain:

1. Penelitian tesis Sholihin (2010) yang berjudul Strategi Pembelajaran PAI di SMA Negeri 8 Madiling Nata. Hasil dari penelitian ini menyebutkan :
 - a. perbedaan, strategi metode, dan pendekatan.
 - b. Bentuk-bentuk setrategi pembelajaran.
 - c. Pertimbangan penggunaan strategi.
 - d. Setrategi yang di terapkan adalah Exspositore learning.
 - e. Evaluasi (Indikator pencapaian).⁵

Perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu penelitian penulis lebih mengfokuskan pembahasannya pada strategi pendidikan islam

⁵Sholihin,” Strategi Pembelajaran PAI di SMA Negeri 8 Madiling Nata,” *Tesis* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm vi.

dalam meningkatkan religiusitas jamaah di Lembaga non formal (Masjid). Sedangkan penelitian pertama membahas aspek penerapan strategi pembelajaran PAI di lembaga formal (sekolah).

2. Tesis yang berjudul “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Delanggu Tahun Ajaran 2004/2005” yang disusun oleh H Komarudin yang menitik beratkan penelitiannya pada pendeskripsian penyusunan rencana program peningkatan mutu, pelaksanaan dan ketercapaian mutu yang dihasilkan di SMP Negeri 2 Delenggu.⁶

Dalam hasil penelitian tersebut, Komarudin menyimpulkan bahwa di SMP yang ditelitinya telah diterapkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) karena kemandirian sekolah dalam menggali dan mengelola sumberdana, kemandirian dalam meningkatkan partisipasi warga sekolah, orangtua, dan masyarakat, kemandirian dalam pengadaan sarana penerapan kemampuan manajemen dalam skala jumlah yang banyak dalam mewujudkan siswa yang takwa.⁷

3. Penelitian dari Dien Muhammad Ismail Bransiska dengan judul Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Remaja di Masjid Mustaqiem dan Ukusaman, Baciro, Gondokusuman Yogyakarta. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa belum optimalnya masjid

⁶Komarudin, “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Delanggu Tahun Ajaran 2004/2005”, *Tesis*, (Yogyakarta : PPs UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm. v.

⁷*Ibid.*, hlm. vi.

dalam menjalankan fungsinya sebagai sarana pendidikan bagi remaja disebabkan karena adanya kesibukan dari takmir dan remaja sendiri sehingga tidak ada waktu untuk mengoptimalkan keberadaan masjid, tidak adanya komunikasi yang baik antara takmir dengan remaja sehingga remaja merasa tidak diperlukan di masjid. Hilangnya semangat remaja untuk ke masjid karena ada rasa ketidaksukaan kepada takmir masjid.⁸ Penelitian ini tentu berbeda dengan yang penulis lakukan, dalam penelitian pertama tidak mengaitkannya dengan religiusitas sedangkan penelitian penulis mencoba mengaitkannya dengan religiusitas jamaah. Selain itu, penelitian pertama hanya terfokus kepada remaja, sedangkan penelitian penulis lebih luas lagi menyangkut jamaah seluruhnya, baik remaja maupun dewasa.

Dari beberapa uraian tentang penelitian di atas, menunjukkan bahwa penelitian terhadap strategi-strategi pendidikan Islam bagi jamaah masjid Jogokariyan dalam meningkatkan religiusitas jamaah belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, melalui tulisan ini peneliti bermaksud mengangkat penelitian yang mengkaji tentang strategi-strategi pendidikan Islam dalam meningkatkan religiusitas bagi jamaah masjid Jogokariyan Yogyakarta.

⁸Dien Muhammad Ismail Bransiska, "Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Remaja di Masjid Mustaqiem dan Ukusuman, Baciro, Gondokusuman Yogyakarta" *Tesis* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009).

E. Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, fokus penelitian, sumber data penelitian, metode penelitian data, dan teknik analisis data.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bermaksud untuk menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.⁹ Selain itu, penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali atau membangun proposisi, yaitu dalil atau kalimat yang mungkin salah dan mungkin benar.¹⁰ Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakter yaitu; pertama, berlangsung dalam latar ilmiah, kedua, penelitian adalah instrument atau alat pengumpul data yang utama, tiga, analisis datanya dilakukan secara induktif.¹¹ Menurut Yin, focus penelitian lebih berusaha menjawab pertanyaan tentang “bagaimana”.¹²

Selain ini, penelitian ini juga merupakan studi yang bersifat kausistik sehingga hasilnya bukan representasi dari lembaga (masjid) yang lain. Menurut patricia A.Hays, penelitian setudi yang bersifat

⁹ Imam Suprayogo dan imam Tobroni, *Metode Penelitian Sosial dan Agama* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 13

¹⁰ Pius A. Partato, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, t.t.

¹¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 1989), hlm. 3.

¹² Robert K. Yin, *Case Study Research, Design and Methods*, terj. M. Jaudzi mudzakir (Jakarta: PT Raja Gafindo Persada 1996), hlm.18.

kasuistik dapat melaksanakan pengujian secara ilmiah dan intens kepada orang banyak, topik-topik, isu-isu, atau program-program.¹³

Penelitian ini menggunakan pendekatan *qualitative-naturalistic*.¹⁴ Penelitian pendekatan ini didasarkan atas sifat kajian ini yang sasaran maupun datanya diyakini lebih relevan dengan kualitatif-naturalistic. Pertimbangan lain, jawaban atas pertanyaan penelitian ini memerlukan keterangan kualitatif karena terkait dengan pandangan dan perilaku informan yang tidak bisa dijelaskan dengan metode kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa data kualitatif yaitu deskriptif material, catatan data verbal seperti apa yang dikatakan orang dalam wawancara, data visual seperti gambar atau foto. Kata-kata dimaksud meliputi yang tertulis atau terucap oleh orang-orang dan perilaku yang diamati, yang mengarah pada latar dan setting individu secara holistik.¹⁵

Dengan menggunakan pendekatan tersebut, penelitian ini dilakukan dalam situasi yang wajar, mengamati orang yang menjadi subjek penelitian dalam lingkungan hidupnya. Peneliti terjun langsung kelapangan berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang fenomena yang dijadikan focus penelitian,

¹³ Patricia A. Hays, "Case Study Research", dalam Kathleen de Marrais dan Stephen D. Lapan (ed.), *Foundation for Research: Methods of Inquiry of Inquiry in Education and Social Sciences* (London: lawren erlbaurn associates publisher, 2004), hlm.218.

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metogologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ke-4 (Yogyakarta: Adi offset, 2002), hlm. 17-18.

¹⁵ Licoln & E. G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (California: Sage Publication Inc. 1985), hlm. 39.

mencoba mencari dan membangun suatu teori berdasarkan data yang dikumpulkan. Pendekatan ini mencoba memperoleh gambaran yang lebih mendalam, memandang peristiwa secara keseluruhan dalam konteksnya, dengan tujuan utama untuk memahami makna.¹⁶

Digunakannya pendekatan kualitatif dalam pendekatan ini sesuai dengan tujuan pemecahan masalah yang menjadi focus penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan strategi pendidikan islam dalam meningkatkan religiusitas bagi para jama'ah masjid. Pendekatan tersebut diharapkan dapat menemukan setrategi yang setrategis untuk pemdidikan Islam dalam meningkatkan religiusitas sebagai temuan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini diarahkan untuk memahamireligiusitas jama'ah yang menjadi focus penelitian sebagai satu kesatuan yang utuh, dan tidak memecah-mecah variable serta menjelaskan korelasi pengaruh antar variable.

2. Fokus Penelitian

Penentuan Fokus penelitian memiliki dua tujuan. Pertama, penetapan focus dapat membatasi setudi. Jadi dalam hal ini focus akan membatasi bidang inkuiri. Kedua penetapan focus berfungsi untuk memenuhi criteria inklusif eksklusif atau memasukan mengeluarkan informasi suatu informasi yang di peroleh.¹⁷

¹⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 5-7.

¹⁷ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian...*, hlm. 37

Fokus penelitian ini yang pertama adalah mengetahui strategi pendidikan islam di masjid dalam meningkatkan religiusitas jama'ah. Kedua mengetahui dampak/hasil penerapan strategi pendidikan islam di masjid dalam meningkatkan religiusitas jama'ah masjid Jogokariyan Yogyakarta.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek yang menjadi tempat diperolehnya data. Untuk mempermudah identifikasi sumber data maka akan disusun menjadi tiga macam P, yaitu *person*, *place* dan *paper*¹⁸. Berikut penjelasan masing-masing sumber data:

a) *Person* (orang)

Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban melalui angket.

Secara garis besar sumber data person dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu non jama'ah dan jama'ah. Adapun sumber data pokok dari kelompok non jama'ah adalah:

Pengurus masjid (ta'mirul masjid), pengasuh (Kiai/imam) dan para uztadz-uztadzah masjid Jogokariyan untuk menggali data tentang profil masjid secara garis besar, data tentang gambaran umum pelaksanaan Strategi pendidikan islam dalam meningkatkan religiusitas jama'ah, .

Adapun sumber data dari kelompok jama'ah adalah:

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 173.

Jam'ah shalat 5 waktu (masyarakat sekitar), Jama'ah pengajian (kelompok bapak-bapak dan ibu-ibu ngaji), sebagai pelaksana dari beberapa program ta'mir Masjid yang berkaitan dengan religiusitas keagamaan.

b) *Place* (tempat/ peristiwa)

Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan baik yang diam maupun bergerak. Sumber data diam meliputi ruang Masjid sebagai tempat utama pembelajaran, dan pelaksanaan tadarus shalat juma'ah. Adapun sumber data bergerak meliputi proses pelaksanaan kegiatan baik jamaah maupun pengajian.

c) *Paper* (simbol)

Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, simbol, angka serta tidak terbatas pada kertas sebagaimana terjemahan. Sumber data paper meliputi aneka dokumen, papan, pamflet maupun aksesoris lain yang mencerminkan ajakan untuk berperilaku religius, seperti ajakan untuk selalu mengikuti jama'ah 5 waktu, jujur senyum maupun himbuan untuk menyempurnakan ibadah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data yang akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian

deskripsi. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti.¹⁹ Observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memantau, mengamati dan mencatat setiap kegiatan pendidikan agama yang dilakukan ta'mirul masjid terkait dengan peningkatan religiusitas jama'ah.

Pada observasi ini peneliti mengamati kegiatan-kegiatan di Masjid Jogokariyan Yogyakarta untuk mendapatkan data-data yang berkenaan dengan pendidikan agama kepada jama'ah, serta observasi pada hasil dari pendidikan agama tersebut terhadap peningkatan religiusitas jama'ah di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua atau lebih untuk tujuan tertentu yakni memperoleh atau memberikan informasi dari satu pihak kepada pihak lain sehingga konsep-konsep dan pemikiran serta gagasan dapat diungkapkan.²⁰ Melalui wawancara akan menggali ide dan informasi yang kemudian dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.

Pada dasarnya wawancara dilakukan terhadap informan kunci maupun informan lain. Wawancara secara mendalam terutama dilakukan kepada ta'mir Masjid Jogokariyan Yogyakarta untuk memperoleh data yang berkaitan model-model pendidikan agama

¹⁹Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 204.

²⁰H.B Sutopo, *Pengantar Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar Teori Praktis*, (Surakarta: UNS Press, 1998), hlm. 24.

yang dilakukan di masjid tersebut. Selain itu wawancara juga digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai profil, visi, misi, problematika dan data-data lain tentang Masjid Jogokariyan Yogyakarta yang menjadi bahan utama untuk dianalisis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan data dengan cara mengumpulkan informasi dari dokumen, arsip, berita, dan hal lain yang dianggap penting serta mendukung terlaksananya penelitian.²¹ Dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan ta'mir ataupun pengelola masjid dalam upaya meningkatkan religiusitas jama'ah Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Adapun bentuk-bentuk dokumentasi yang digunakan peneliti berupa foto-foto tentang kegiatan, jadwal-jadwal kegiatan dan juga dokumen prosedur pelaksanaan pendidikan agama di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

5. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data kualitatif meliputi keabsahan internal (*internal validity*) dalam analisis data kualitatif menuntut peneliti untuk membuat konstruksi berdasarkan data yang dikumpulkan. Keabsahan eksternal (*eksternal validity*) dalam analisis data kualitatif menuntut peneliti untuk menggunakan logika yang baik. Keabsahan data dalam penelitian ini berdasarkan kredibilitasnya dengan membandingkan data hasil

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), hlm. 133.

wawancara dengan dokumentasi yang ada. Untuk meningkatkan validitas penelitian digunakan teknik triangulasi, meliputi triangulasi teknik dan sumber.²²

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.²³ Metode pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data berbagai sumber data.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diklasifikasi dan dianalisis dengan teknik deskriptif analitis. Penulis menggunakan tehnik penyelesaian data, melakukan penyederhanaan data kedalam bentuk paparan untuk memudahkan dibaca dan difahami, kemudian diinterpretasikan dengan jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan, data dipaparkan sedetail mungkin dengan uraian-uraian serta analisis kualitatif.

Setelah data terhimpun, maka diklasifikasikan sesuai dengan masalah yan dibahas dan dianalisis isinya, dibandingkan data yang satu dengan yang lainnya, kemudian diinterpretasikan dan akhirnya diberi

²²Sudarwan Danin, *Menjadi Penelitian Kualitatif Ancaman Metodologi: Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 195-196.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 330.

kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi selama kegiatan pengajian, data hasil wawancara dengan takmir dan jama'ah dan pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kemudian data tersebut dianalisis dalam beberapa tahap yaitu:

a. Tabulasi dan Klasifikasi Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang mendukung tentang model-model pendidikan agama kepada jama'ah dalam meningkatkan religiusitas melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

b. Reduksi Data

Pada tahap ini data difokuskan pada hal-hal yang penting serta menghapus data-data yang tidak terpola dengan cara cek silang antara hasil observasi dengan dokumen terkait.

c. Interpretasi Data

Setelah didapatkan data yang spesifik, pada tahap ini peneliti menginterpretasikan data atau mendeskripsikan data pada bagian hasil penelitian dan pembahasan yang sejelas-jelasnya.

d. Kesimpulan Data

Pada tahap terakhir ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan dideskripsikan, sehingga akan didapat kesimpulan akhir tentang gambaran hasil penelitian. Teknik penyimpulan data dengan metode induktif yaitu mencari data

sebanyak-banyaknya lalu disimpulkan dari hal-hal yang umum kepada hal-hal yang lebih khusus.

F. Sistematika Penulisan

Keseluruhan tesis ini terdiri atas tujuh bab dan setiap bab terdiri atas beberapa sub bab. Ketujuh bab yang masing-masing terbagi menjadi beberapa sub bab ini merupakan suatu kesatuan yang bulat dan utuh.

Bab Pertama merupakan pendahuluan. Pada bab ini diberikan gambaran secara singkat mengenai keseluruhan isi tesis sekaligus memberikan rambu-rambu untuk masuk pada bab-bab berikutnya. Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi Landasan Teori. Bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam tesis ini. Ada dua macam teori yang digunakan yakni teori tentang strategi pendidikan Islam, dan teori religiusitas.

Bab ketiga, berisi penyajian data tentang gambaran umum Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Pembahasan ini terdiri dari beberapa sub bab, yakni sub bab tentang letak dan keadaan geografis, sejarah singkat berdiri dan perkembangannya, visi dan misi masjid, program kerja masjid, ciri khas, peran organisasi, keadaan sarana prasarana serta sub bab fungsi masjid, dan sub bab program-program Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yakni melakukan pembahasan terhadap data tentang strategi pendidikan Islam dalam meningkatkan religiusitas jama'ah Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

Bab kelima berisi keberhasilan strategi pendidikan Islam dalam meningkatkan religiusitas jama'ah

Bab keenam berisi faktor pendukung dan penghambat upaya peningkatan religiusitas jama'ah masjid Jogokariyan Yogyakarta

Bab ketujuh berisi simpulan dan saran. Bab ini memaparkan kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dicantumkan dalam bab pendahuluan. Selain itu dalam bab ini juga akan memberikan saran-saran konstruktif dengan harapan apa yang digagas dalam penelitian ini akan menjadi pemahaman dan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan keilmuan pendidikan Islam. Sementara dibagian akhir penulisan ini dilampirkan daftar pustaka, lampiran-lampiran data penelitian.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap strategi pendidikan islam yang dilakukan takmir masjid Jogokariyan terhadap peningkatan religiusitas jamaah masjid Jogokariyan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pendidikan islam yang digunakan dalam meningkatkan religiusitas jamaah masjid Jogokariyan antara lain; memberikan pendidikan islam secara berkelanjutan mulai usia dini hingga lanjut usia, mengemas acara yang menarik dan tidak membosankan, merangkul semua organisasi masyarakat, memberikan pelayanan terhadap segala kebutuhan jamaah, mengundang pembicara yang benar-benar kompeten di bidangnya, dan menggunakan media MJ TV dan buletin.
2. Adapun keberhasilan strategi pendidikan islam dalam meningkatkan religiusitas jamaah dapat dilihat dari keaktifan jamaah baik ketika mengikuti kegiatan ubudiyah yang bersifat harian seperti jamaah sholat lima waktu dan tadarus rutin ibu-ibu setelah maghrib, dan juga kegiatan ubudiyah yang bersifat insidental seperti buka bersama ramadhan dan puasa arafah, jamaah sholat taraweh, dan kajian-kajian yang diadakan oleh biro-biro pendidikan.

3. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari faktor pendukung yang berasal dari masyarakat Jogokariyan seperti tingginya motivasi masyarakat untuk memperdalam wawasan keislaman, Kepercayaan warga kepada takmir cukup tinggi, pola hidup masyarakat Jogokariyan yang longgar di malam hari, dan rasa memiliki masjid sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Jogokariyan. Sementara untuk faktor penghalang sebenarnya tidaklah banyak seperti heterogenitas jamaah yang memiliki banyak aliran dan tingginya tingkat pendidikan warga sehingga setiap acara kajian butuh pemateri-pemateri yang berkompeten dalam bidangnya.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian tentang strategi pendidikan islam dalam meningkatkan religiusitas jamaah di masjid Jogokariyan maka penulis dapat menyarankan kepada takmir:

1. Menyebarkan info lebih luas tentang kegiatan-kegiatan di masjid Jogokariyan melalui web side yang up to date. Sehingga bisa diakses oleh banyak orang dan mempermudah penelitian.
2. Membuat buletin bulanan yang berisi hasil kajian-kajian di Masjid Jogokariyan sehingga jamaah yang tidak bisa berangkat karena ada halangan masih bisa menambah ilmu dengan adanya resume yang dimuat dalam buletin bulanan tersebut, hal ini karena buletin di Masjid Jogokariyan baru dua yaitu buletin idul fitri dan buletin qurban.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Udik, *Meledakkan IESQ dengan langkah kaqwa dan tawakal*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2005
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Brebasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya Media, 1992
- Al-Qorni, Aidh bin Abdullah, *Memakmurkan Masjid; Lahkah Maju kebangkitan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Sofwa, 2005
- Arif M, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Multi Disipliner*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996
- Arifin M, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Reneka Cipta, 2002
- Bransiska Dien Muhammad Ismail, “Optimalisasi Fungsi Masjid Sebagai Sarana Pendidikan Remaja di Masjid Mustaqiem dan Ukusuman, Baciro, Gondokusuman Yogyakarta” *Tesis* Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Danin Sudarwan, *Menjadi Penelitian Kualitatif Ancaman Metodologi: Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Daradjat Zakiyah dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004
- Dewa Ketut Sukardi & Desak Made Sumadi, *Kamus Istilah Bimbingan dan Penyuluhan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993
- Echol John M. dan Shadily Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta :Gramedia, 1990), hlm. 560
- E, Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press, 1966
- Fadhil al-Jamali Muhamad, *Falsafah Pendidikan Dalam Al-Qur'an*, Surabaya, 1986

- Fadjar Malik, *Fisi Pembaharuan Pendidikan Islam*, Jakarta : LP3NI, 1998
- Faisal Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Fuad Nashori & Rachmy D. Mucharom, *Membangun Kreatifitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002
- _____, *Mengembangkan Kreativitas dalam Prekspektif Psikologi Islam*, Jogjakarta: Menara Kudus, 2002
- Ghazalba Sidi, *Masjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Pustaka Husna, 1989
- Handryanti Aisyah Nur, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat: Integrasi Konsep Habluminallah, Hambluminannas, dan Habluminal'alam*, Malang: UIN Maliki Press, 2010
- Harahap Sofan Safri, *Manajemen Masjid*, Yogyakarta: Dhana Bhakti Prima, 1996
- Hery Noer Aly dan Munzier Suparta, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2000
- [Http//Religiuitas](http://Religiuitas)"all about psikologi, bisnis online, aku, and cinta. Htm diakses 23 September 2014
- Jandra M, "*Struktur Usulan Penelitian Proposal*", Makalah disampaikan dalam penyajian materi pelatihan tenaga edukatif dilingkungan SUKA 11 juni 2006,
- Jazir, Muh, *Profil Masjid Jogokariyan*, Yogyakarta: BULIF Masjid Jogokariyan, 2004
- Khamad, Dadang, *Sosiologi Agama*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Komarudin, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Delanggu Tahun Ajaran 2004/2005", Tesis, Yogyakarta : PPs UIN Sunan Kalijaga, 2004
- Lubis M. Solly, *Umat Islam dalam Globalisasi*, Jakarta : Gema Insani Pres
- Marimba, Ahmad D, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al- Ma'arif, 1989
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

- Mukhtar & Erna Widodo, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, (Yogyakarta: Auyrous, 2000), hlm. 15
- Muhsin, Said Agil, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2003
- Nashori Fuad & D Rachmy. Mucharom, *Membangun Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002
- Rahmi, Husni, *Arah Baru Pendidikan Islam Indonesia*, Jakarta: Logos, 2001
- Rifa'i A Bachrun & Fakhruroji Moch., *Manajemen Masjid, Mengoptimalkan Fungsi Sosial-Ekonomi Masjid*, Bandung: Benang Merah Press, 2005
- Sholihin, "Strategi Pembelajaran PAI di SMA Negeri 8 Madiling Nata," Tesis Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung :Alfabeta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Sukardi Dewa Ketut & Sumadi Desak Made, *Kamus Istilah Bimbingan dan Penyuluhan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2004
- Sutopo H.B, *Pengantar Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar Teori Praktis*, Surakarta: UNS Press, 1998
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004

Tim Dosen IAIN Sunan Ampel- Malang, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam* (sebuah Pengantar Ilmu Pendidikan islam), Surabaya : Karya Abditama, 1996

TIM RMJ, *“Dari Masjid Membangun Umat, dalam mensyukuri Kembali Perjalan Masjid Ini”*, Yogyakarta: BULIF Masjid Jogokariyan, 1422 H

_____, *“Dari Masjid Membangun Umat, Dalam Masjid berperan: Bukan Sekedar Impian”*, Yogyakarta: BULIF Masjid Jogokariyan, 1425 H

_____, *“Dari Masjid Membangun Umat, Dalam Sambutan Ketua Takmir”*, Yogyakarta: BULIF Masjid Jogokariyan, 1426 H

_____, *“Masjid juga Peduli DBD”*, Yogyakarta: BULIF Masjid Jogokariyan, 1427 H

_____, *“Menyiapkan Pemimpin Bangsa Dari Masjid”*, Yogyakarta: BULIF Masjid Jogokariyan, 1426 H

Widiyanta, Ari, *“Sikap Terhadap Lingkungan Alam (Tinjauan Islam Dalam Menyelesaikan Masalah Lingkungan)”*, Fakultas Kedokteran/Program Studi Psikologi Universitas Sumatera Utama, 2002, hlm. 11

_____, *“Sikap Terhadap Lingkungan Alam (Tinjauan Islam Dalam Menyelesaikan Masalah Lingkungan)”*, Fakultas Kedokteran/Program Studi Psikologi Universitas Sumatera Utama, 2002, hlm. 80

Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama 1*, Solo: Ramadhani, 1993

_____, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN
WAWANCARA DENGAN TAKMIR MASJID JOGOKARIYAN
TENTANG STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN RELIGIUSITAS JAMAAH
MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA

Nara Sumber : Bapak Rizal	Hari, Tgl : 30 September 2014
Mahasiswa : Khafidudin Badruz Zaman	Tempat : Masjid Jogokariyan

1. Bagaimana garis besar strategi yang dilakukan Takmir Masjid Jogokariyan dalam meningkatkan religiusitas jamaah Masjid Jogokariyan ?

Jawaban :

Kami selaku pengurus Ta'mir Masjid Jogokariyan Yogyakarta selalu memberikan pelayanan yang terbaik buat para jama'ah. Berbagai macam kegiatan kami lakukan seperti tadarus al-Qur'an, kajian keislaman, sampai pada *finger print* kami adakan demi memotivasi jama'ah dalam memakmurkan masjid. Kami hanya ingin memberikan sebuah model (*roole model*) masjid sebagaimana masjid yang ada di Makkah atau Madinah.

2. Contoh pelayanan apa saja yang diberikan oleh takmir masjid kepada jamaah ?

Jawaban :

Pelayanan yang diberikan oleh takmir masjid Jogokaryan tidak hanya berupa ibadah saja tetapi semua hal yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat kita layani. Misalnya di bidang kesehatan kami membuka klinik yang buka tiap jum at, klinik ini gratis tidak bayar bagi karyawan yang mau periksa. Selanjutnya bidang ekonomi kami mengadakan shodaqoh beras yang diberikan kepada keluarga yang tidak mampu, dan di bidang sosial kami mengunjungi jamaah yang sakit.

3. Perkembangan fisik masjid Jogokariyan ini cukup pesat, apa yang melatar belakangnya ?

Jawaban :

Pesatnya pembangunan masjid Jogokariyan ini tidak semata-mata karena ada dana tapi untuk merespon kebutuhan jamaah sehingga diharapkan masjid bukan hanya sebagai sentral ibadah tetapi juga pusat dimana kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi, pembangunan toko serba ada misalnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, kemudian pembangunan penginapan dilantai 3 untuk menampung jamaah dari luar kota yang hendak study banding di masjid Jogokariyan.

4. Apakah masjid Jogokariyan ini berafiliasi dengan Ormas Islam seperti muhammadiyah atau NU ?

Jawaban :

Masjid Jogokariyan ini memang masjid yang didirikan oleh pengurus muhammadiyah, tetapi masjid ini bukan milik muhammadiyah tetapi milik ummat. Jadi semua ormas boleh melakukan kegiatan di masjid ini selama tidak menganggap organisasinya paling benar dan menyalahkan ormas lain apalagi mengkafirkan. Karena masjid ini dibangun untuk rahmatan lil 'alamain.

5. Bagaimana dengan perkembangan kegiatan agama di masjid Jogokariyan ini pak?

Jawaban:

Pengajian di masjid Jogokariyan ini cukup pesat karena selain pengajian rutin, takmir masjid melalui biro-biro pendidikan mengadakan kajian-kajian yang sekiranya kontekstual dan up to date, seperti pada tanggal 29 Juni 2014 kemarin dalam rangka menyambut pemilu takmir masjid mengadakan dialog kebangsaan dengan tema “Mencari Pemimpin Berjiwa Ekonomi Kerakyatan” dengan mengundang pakar ekonomi kerakyatan yang sudah tidak diragukan lagi kompetensinya, yaitu Prof. Revrisond Baswir dan juga anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD RI) dari Jogja yaitu Ir. Cholid Mahmud, MT.

6. Bagaimana sistem pendidikan di masjid Jogokariyan ini pak?

Jawaban:

Sistem pendidikan di masjid Jogokariyan melalui proses tarbiyah atau pendidikan agama yang teratur, terarah, dan berkelanjutan mulai dari HAMAS (Himpunan Anak-Anak Masjid) untuk anak-anak TK sampai SMP kemudian dilanjutkan dengan RMJ (Remaja Masjid Jogokariyan) yang beranggota remaja SMA sampai menikah, setelah pasca remaja telah siap KURMA (Keluarga Alumni RMJ). Adapun setelah memasuki dunia keluarga, jamaah bisa memilih UMMIDA (Ibu-Ibu Muda), FKMS (Forum Kajian Malam Selasa), atau Takmir Masjid. Adapun kegiatannya tidak semuanya dilakukan di dalam masjid, seperti program DARLING (Tadarus Keliling) dari RMJ dilakukan di rumah-rumah warga demikian juga dengan sholat taraweh UMMIDA juga mengambil tempat di rumah-rumah warga. Sehingga kegiatan masjid ini benar-benar menjadi kegiatan masyarakat.

7. Apakah ada inovasi-inovasi terbaru yang dilakukan takmir masjid Jogokariyan dalam berkiprah membangun jogjakarta ?

Jawaban

Program paling semarak dari masjid Jogokariyan yang merupakan program tahunan adalah Kampoeng Ramadhan, hampir semua warga Jogja tidak asing lagi dengan Kampoeng Ramadhan. Kampoeng Ramadhan merupakan bentuk dakwah yang dirangkai dengan berbagai unsur untuk menunjukkan islam rahmatil lil 'alamin. Kegiatan-kegiatan Kampoeng Ramadhan yang paling inti adalah kajian menjelang buka puasa, panitia menyediakan 1000 porsi paket buka puasa dengan melibatkan ibu-ibu PKK kampung Jogokariyan, selain buka puasa juga diadakan sedekah sahur bagi yang membutuhkan, kajian kitab, tarawih 30 juz ala masjid nabawi, pokoknya Kampoeng Ramadhan tidak pernah sepi dari pengunjung tiap sore walaupun hanya sekedar belanja sore maupun jalan-jalan sore sambil menunggu waktu buka puasa tiba. Selain dari takmir masjid, Kampoeng ramadhan juga bekerja sama dengan berbagai komunitas untuk berdakwah seperti

komunitas ODOJ (One Day One Juz) yang mendakwahkan untuk membaca al qur an satu hari satu juz.

8. Selain itu, Kampong Ramadhan adakah program baru pak ?

Jawaban :

Ada mas, pada bulan desember 2013 kami melauncingkan Tim Resik-Resik Masjid. Tim ini muncul dari kegelisahan bahwa banyak yang mendirikan masjid tapi kurang dalam perawatannya. Tim Resik-Resik masjid telah berkiprah di berbagai wilayah Jogja dan sekitarnya. Tidak ada pungutan biaya bagi masjid yang menginginkannya. Sampai sekarang sudah 20 masjid lebih yang telah memanfaatkan fasilitas ini baik di DIY maupun sekitarnya seperti Magelang dan Klaten.

9. Adakah kegiatan-kegiatan yang lain yang membedakan masjid Jogokaryan dengan masjid yang lain, pak?

Jawaban :

Ada mas, masalah pengelolaan infak. Di masjid ini infak disalurkan secara cepat tidak menumpuk di rekening tamir. Kami mengharapkan agar orang yang berinjak segera merasakan pahala dari infak mereka. Karena itu, masyarakat semakin percaya berinjak di masjid Jogokaryan selain karena amanah dan transparan. Infak kami laporkan setahun sekali dengan laporan yang jelas lewat buletin idul fitri yang terbit setiap satu tahun sekali. Selain untuk kegiatan masjid, infak juga digunakan untuk membantu jamaah yang membutuhkan atau ditimpa musibah.

Yogyakarta, desember 2014

.....	Khafiddudin Badruzzaman

DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN
WAWANCARA DENGAN TAKMIR MASJID JOGOKARIYAN
TENTANG STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN RELIGIUSITAS JAMAAH
MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA

Nara Sumber : Subagyo	Hari, Tgl : 30 September 2014
Mahasiswa : Khafidudin Badruz Zaman	Tempat : Masjid Jogokariyan

1. Bagaimana pendapat bapak tentang jamaah sholat 5 waktu dan kegiatan agama di masjid Jogokariyan ini ?

Jawaban:

Jamaah sholat 5 waktu di masjid ini selalu penuh, baik itu subuh, dhuhur, asar, maghrib, dan isyak. Ruang utama ini biasanya penuh dengan bapak-bapak, sedangkan serambi ibu-ibu, dan serambi selatan biasanya diisi oleh anak-anak dan remaja. Selain jamaah lima waktu, setiap habis maghrib juga diadakan tadarus rutin yang diikuti oleh ibu-ibu dipandu oleh seorang ustadzah.

2. Apakah salah satu penyebab jamaah sholat 5 waktu di masjid ini selalu penuh ?

Jawaban:

Selain kesadaran dan dorongan dari hati bahwa hidup ini adalah sementara, juga didorong oleh kesadaran bersama masyarakat Jogokariyan untuk merawat dan menghidupkan masjid ini. Masjid ini dibangun megah bukan karena ingin menyesuaikan perkembangan zaman agar terlihat megah, tetapi dibangun karena sudah tidak muat untuk jamaah sehingga perlu dibangun.

3. Bagaimana kesadaran bersama tersebut bisa muncul dalam hati masyarakat Jogokariyan ?

Jawaban :

Kesadaran bersama ini tidak muncul secara instant, tetapi merupakan proses panjang perjuangan takmir dalam menjaga dan membimbing jamaah dari kecil hingga tua mulai dari HAMAS (Himpunan Anak-Anak Masjid) untuk anak-anak TK sampai SMP kemudian dilanjutkan dengan RMJ (Remaja Masjid Jogokariyan) yang beranggota remaja SMA sampai menikah, setelah pasca remaja telah siap KURMA (Keluarga Alumni RMJ). Adapun setelah memasuki dunia keluarga, jamaah bisa memilih UMMIDA (Ibu-Ibu Muda), FKMS (Forum Kajian Malam Selasa), atau Takmir Masjid.

4. Bagaimana dengan semangat takmir masjid Jogokariyan dalam mengembangkan tugas dalam amanah masyarakat ?

Jawaban:

Berbeda dengan masjid yang lain takmir masjid tidak dipilih jamaah tetapi hanya pimpinan utama saja yang dipilih jamaah. Adapun pengurus yang lain hanya diumumkan di Masjid, kemudian yang ingin ikut akan datang ke masjid. Sehingga jamaah yang datang ke masjid siap untuk menerima amanah sebagai takmir. Karena keinginan pribadi dan kesadaran inilah takmir masjid Jogokariyan bekerja sungguh-sungguh dengan penuh keikhlasan tanpa mengharapkan imbalan.

Yogyakarta, 30 September 2014

(.....)

DOKUMEN TASI KEGIATAN MASJID JOGOKARIYAN

KOTAGEDE YOGYAKARTA





CURRICULUM VITAE

Nama : **Hafidudin Badrun Zaman, S.Pd.I**
TTL : Kebumen, 20 April 1982
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat asal : Rt/Rw : 09/03 Jatisari, Kebumen, Jawa Tengah
Orang Tua : Ayah : Latoif
Ibu : Afsoh
Pekerjaan orang tua : Ayah : Tani
Ibu : Tani

Pendidikan Formal :

- SD Negeri Jatisari II lulus tahun 1996
- MTs Negeri Model Kebumen I lulus tahun 1999
- MA Negeri Kebumen II lulus tahun 2002
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2007

Pendidikan non-Formal :

- ❖ Ponpes Nurul Ummah Kotagede (2002 - 2012)

Pengalaman Organisasi :

- Anggota Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Kotagede Yogyakarta 2005
- TIM Relawan Gempa Yogyakarta 2007
- Tenaga Pendidik Madrasah Diniyah dan Tsanawiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- Pengelola Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- Pendamping Program Keluarga Harapan Dinsos Kec. Kebumen 2014/2020

Pelatihan yang Pernah Diikuti:

- ✓ Workshop Metode Pendekatan Pembelajaran MGMP Madrasah Tsanawiyah Kota Yogyakarta 2008
- ✓ Diklat pelatihan literasi teknologi informasi dalam rangka peningkatan profesionalitas guru di seluruh kabupaten dan kota di daerah istimewa yogyakarta 2009..
- ✓ Pelatihan Replikasi Program DBE3 Modul Mengintegrasikan Kecakapan Hidup – Integrated Life Skill Education 2009
- ✓ Pelatihan Replikasi Program DBE3 Modul Pengajaran Profesional dan Dan Pembelajaran Bermakna -Better Teaching and Learning Yogyakarta 2009
- ✓ Diklat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Kementerian Agama Semarang pada tahun 2010.
- ✓ Worksop Penyusunan Administrasi Guru MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta 2011.
- ✓ Pelatihan “Menjadi Guru Istimewa” dengan tema The Art of Teaching di Kalasan Ballroom Grand Quality Hotel Jogja 2011
- ✓ Seminar SSQ 23 Maret 2011 di Aula Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta 2011
- ✓ Bimbingan Teknis Pengembangan Kompetensi Profesional dan Paedagogik Guru MTs di Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta 2012

Yogyakarta, 01 April 2014
Hormat kami

Hafidudin BZ, S.Pd.I

CURRICULUM VITAE

Nama : **Hafidudin Badrun Zaman, S.Pd.I**
TTL : Kebumen, 20 April 1982
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat asal : Rt/Rw : 09/03 Jatisari, Kebumen, Jawa Tengah
Orang Tua : Ayah : Latoif
Ibu : Afsah
Pekerjaan orang tua : Ayah : Tani
Ibu : Tani

Pendidikan Formal :

- SD Negeri Jatisari II lulus tahun 1996
- MTs Negeri Model Kebumen I lulus tahun 1999
- MA Negeri Kebumen II lulus tahun 2002
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2007

Pendidikan non-Formal :

- ❖ Ponpes Nurul Ummah Kotagede (2002 - sekarang)

Pengalaman Organisasi :

- Anggota Lembaga Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Kotagede Yogyakarta 2005
- TIM Relawan Gempa Yogyakarta 2007
- Tenaga Pendidik Madrasah Diniyah dan Tsanawiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
- Pengelola Madrasah Tsanawiyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Pelatihan yang Pernah Diikuti:

- ✓ Workshop Metode Pendekatan Pembelajaran MGMP Madrasah Tsanawiyah Kota Yogyakarta 2008
- ✓ Diklat pelatihan literasi teknologi informasi dalam rangka peningkatan profesionalitas guru di seluruh kabupaten dan kota di daerah istimewa yogyakarta 2009..
- ✓ Pelatihan Replikasi Program DBE3 Modul Mengintegrasikan Kecakapan Hidup – Integrated Life Skill Education 2009
- ✓ Pelatihan Replikasi Program DBE3 Modul Pengajaran Profesional dan Dan Pembelajaran Bermakna -Better Teaching and Learning Yogyakarta 2009
- ✓ Diklat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Kementerian Agama Semarang pada tahun 2010.
- ✓ Worksop Penyusunan Administrasi Guru MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta 2011.
- ✓ Pelatihan “Menjadi Guru Istimewa” dengan tema The Art of Teaching di Kalasan Ballroom Grand Quality Hotel Jogja 2011
- ✓ Seminar SSQ 23 Maret 20011 di Aula Kantor Kementrian Agama Kota Yogyakarta 2011
- ✓ Bimbingan Teknis Pengembangan Kompetensi Profesional dan Paedagogik Guru MTs di Kantor Kementrian Agama Kota Yogyakarta 2012

Kebumen, ,201
Hormat kami